

**EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND
GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA MATA PELAJARAN IPA DI MI MUHAMMADIYAH
BANYUMUDAL KEC MOGA KAB PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MIR ATUS SOLIKHAH
NIM. 2318197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mir atus solikhah
NIM : 2318197
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **Eksperimentasi Model Pembelajaran Take and Give Terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada Mata Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Banyumudal Moga Kec Moga Kab Pemasang.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumber nya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Mei 2023

Yang Menyatakan



Mir atus solikhah
NIM. 2318197

Hafizah Ghany H, M.Pd
Perum BRD Blok 5, No 6
Kec. Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mir Atus Solikhah

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c/q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di-
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Mir Atus Solikhah

NIM : 2318197

JUDUL : Eksperimentasi Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemasang

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 22 Mei 2023

Pembimbing



Hafizah Ghany H, M.Pd
NITK. 19900412201608D2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MIR ATUS SOLIKHAH**
NIM : **2318197**
Judul Skripsi : **EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE
AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV PADA MATA PEMBELAJARAN IPA DI MI
MUHAMMADIYAH BANYUMUDAL KEC MOGA
KAB PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, Tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005

Penguji II

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 07 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...آ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

5. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

6. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>

الجلال ditulis *al-jalāl*

7. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

“Bismillahirrahmaanirrahim”

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumulakhir dan orang-orang yang tegak di jalandakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hatiku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahku Satori dan Ibuku Maroah yang senantiasa bekerja keras untuk anakmu ini, terimakasih tiada terkira untuk segala yang terbaik, do'a, cinta dan kasih sayang yang berlimpah semoga Allah selalu memberikan segala hal yang terbaik kepada beliau.
2. Kakak tercinta, Muhammad Khaerozi S.H Ida Royani S.Pd dan Nur Inayati yang telah memberikan dukungan, masukan, dan do'anya.
3. Ibu Hafizah Ghany H M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Laeli Nurinayah, S.Pd, selaku kepala sekolah di MI Muhammadiyah Banyumudal yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dan untuk diriku sendiri terimakasih sudah berjuang hingga saat ini, sudah kuat hingga saat ini, sudah mau bekerja keras, berdoa dan tawakal untuk menyelesaikan skripsi ini terimakasih aku sayang diriku sendiri.

6. Sahabat sejawatku Dewi Saraswati, Hafizah Riyanti, yang telah mensupport dan berjuang bareng selama mengerjakan tugas akhir ini.
7. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan PGMI'18, yang telah membantu dan mendukung.
8. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain”

“akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan, bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki”

Bambang Pamungkas

“menuntut ilmu adalah takwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah dzikir. Mencari ilmu adalah jihad”

Abu Hamid Al Ghazali

ABSTRAK

Solihah, Mir Atus 2023. Eksperimentasi Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata Pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Banyumudal. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (UIN) Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing : Hafizah Ghany H M.Pd.**

Kegiatan pembelajaran merupakan komposisi bagian bagian yang berfungsi masing-masing mengacu pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, apabila salah satu bagian tidak berfungsi dengan baik, maka tujuan pembelajaran yang telah diterapkan tidak dapat dicapai pula dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif singkat, daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang tepa, ada yang sedang, dan ada yang lambat, salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. 2. Pendekatan Penelitian Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. 3. Hasil belajar IPA peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran *take and give* pada kelas IV A di MI Muhammadiyah, sebagai kelas eksperimen mendapat nilai rata rata sebesar 80,35. Hasil belajar IPA peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas IV B di MI Muhammadiyah, sebagai kelas kontrol mendapat nilai rata rata 70,83. Adapun eksperimentasi dari model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banyumudal, dapat mempengaruhi hasil belajar IPA, hal ini dibuktikan dengan hipotesis dimana taraf α 5% hitung tabel yaitu 2,96 2,00. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci : *Model pembelajaran Take and Give, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul

**“EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN
IPA DI MI MUHAMMADIYAH BANYUMUDAL KEC MOGA KAB
PEMALANG”**

Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw. keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Hafizah Ghanny H M.Pd. selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
5. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Madrasah dan Guru MI Muhammadiyah Banyumudal Moga yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah Swt., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 9 Juni 2023
Hormat Saya,

MIR ATUS SOLIKHAH
NIM. 2318197

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II DESKRIPSI TEORI.....	11
A. Model Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	11
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	12
3. Hakikat Belajar.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan.....	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitia	33
C. Variabel Penelitian	33

1. Variabel Bebas.....	34
2. Variabel Terikat.....	34
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan sampel	34
1. Populasi	34
2. Teknik Pengambilan Sampel	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
1. Teknik Pengumpulan Data	36
2. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Instrumen.....	43
2. Uji Prasyarat	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data	52
1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Banyumudal Moga.....	52
2. Data Hasil Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	56
B. Analisis Data	60
1. Hasil Uji Coba Instrumen.....	60
2. Analisis Uji Pendahuluan <i>Pretest</i>	64
3. Analisis Data Tahap Akhir <i>Posttest</i>	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	32
2. Tabel 3.2 Jumlah Sampel	36
3. Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen penelitian Pretest	40
4. Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen penelitian Posttest.....	41
5. Tabel 3.5 Kategori Reliabilitas Tes.....	45
6. Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik MI Muhammadiyah Banyumudal	56
7. Tabel 4.4 Daftar Nilai Kelas Experimen	56
8. Tabel 4.5 Daftar Nilai Kelas Kontrol	58
9. Tabel 4.6 Hasil uji coba instrumen.....	59
10. Tabel 4.7 Hasil uji validitas instrumen posttest.....	62
11. Tabel 4.8 Hasil uji normalitas pretest.....	61
12. Tabel 4.9 Hasil uji homogenitas pretest	65
13. Tabel 4.10 Hasil uji kesamaan rata-rata pretest	66
14. Tabel 4.11 Hasil uji normalitas posttest	67
15. Tabel 4.12 Hasil uji homogenitas posttest.....	69
16. Tabel 4.13 Hasil uji perbedaan rata-rata <i>postest</i>	70
17. Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesispostest	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir	30
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 RPP Penelitian
- Lampiran 4 RPP Penelitian
- Lampiran 5 Instrumen Test
- Lampiran 6 Data Hasil Uji Coba Instrument
- Lampiran 7 Contoh Perhitungan Reliabilitas soal uji coba instrument
Pretest
- Lampiran 8 Contoh Perhitungan Reliabilitas soal uji coba
Instrument Postest
- Lampiran 9 Uji Normalitas Pretest Pembelajaran IPA
- Lampiran 10 Uji Normalitas Postest Pembelajaran IPA
- Lampiran 11 Uji Homogenitas Postest Kelas Eksperimen dan kelas
Kontrol pembelajaran IPA
- Lampiran 12 Uji Perbedaan Rata-rata Postest IPA kelas eksperimen
dan kelas kontrol
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah Strategi ini banyak dipakai oleh bidang-bidang ilmu lainnya, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dalam pemilihan strategi haruslah dipilih yang tepat, pengajaran yang diberikan kepada anak didik tidak bersifat paksaan bahkan perilaku pemimpin kadang tidak perlu dilakukan. Sebagai gantinya para pendidik harus bersikap ngemong atau among. Para guru seharusnya tidak mengajarkan pengetahuan mengenai dunia secara dogmatik. Sebaiknya mereka hanya berada dibelakang anak didik sambil memberi dorongan untuk maju, secara khusus mengarahkan ke jalan yang benar, dan mengawasi anak didik menghadapi bahaya atau rintangan. Dengan demikian tugas pendidik adalah memikirkan dan memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik anak didiknya.

Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan akan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran yang dimaksud.

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Strategi pembelajaran merupakan garis besar haluan bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam arti ilmu dan kiat didalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan atau yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.¹

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengolahan kelas. Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai

¹ Muhammad Asrori, Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan*, Vol.5 No.2 Januari 2017. Hlm 50.

tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.²

Sistem pembelajaran pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan salah satu komponen tersebut adalah strategi pembelajaran yang sebagai komponen sistem dan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan komposisi bagian bagian yang berfungsi masing-masing mengacu pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, apabila salah satu bagian tidak berfungsi dengan baik, maka tujuan pembelajaran yang telah diterapkan tidak dapat dicapai pula dengan baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif singkat, daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang tepa, ada yang sedang, dan ada yang lambat, faktor intelenjensi mempengaruhi anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru cepat lambatnya penerimaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi. agar anak dapat menerima bahan yang diberikan oleh guru maka guru harus memiliki strategi . salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.³

² Muhammad Afandi, DKK, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang : CV Unissula Press, 2018).

³ Khoirul Budi Utomo, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, STAIN Taruna Surabaya (2018).

IPA merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam. Pada hakekatnya IPA adalah sebagai produk, proses dan sikap. IPA juga sebagai prosedur dan IPA sebagai teknologi. Pembelajaran IPA pada pelaksanaannya harus diupayakan dalam kondisi pembelajaran yang kondusif. Dalam artian bahwa pembelajaran harus bersifat aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan. Artinya peran guru dalam pembelajaran harus dapat memberikan warna dan bentuk terhadap proses pembelajaran dan dapat menciptakan situasi kelas yang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Selain itu guru juga diharapkan selalu menghubungkan materi dengan dunia nyata sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak mudah dilupakan oleh siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Metode pembelajaran *Take and Give* (menerima dan memberi) merupakan cara penyajian pelajaran yang menekankan pada penguasaan materi melalui media kartu dengan berpasangan untuk saling bertukar informasi dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa.⁴Setelah meneliti di MI Muhammadiyah Banyumudalpenelitianmenemukan bahwa di MI ini belum menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give*, sehingga peneliti ingin meneliti apakah ada perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen.

⁴Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Darussalam Banda Aceh : Syiah Kuala University Press) 2017.

Berdasarkan observasi, di MI Muhammadiyah Banyumudal, adalah salah satu lembaga pendidikan yang diakui oleh masyarakat sekitar. Sekolah ini berdiri di bawah naungan Muhammadiyah. Banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya untuk masuk di MI Muhammadiyah Banyumudal ini karena letak sekolah yang strategis dan dekat dengan rumah siswa/siswi. Sebelum memulai pelajaran di MI Muhammadiyah Simadu ini ada kegiatan awal sebelum masuk kelas dari kelas 1-6 yaitu membaca asmaul husna, dzikir pagi dan petang, setelah itu kemudian guru memberikan pengarangan-pengarahan terhadap peserta didik tentang pelanggaran yang ada di sekolah. melanjutkan proses pembelajaran⁵. Pembelajaran IPA bukan hanya suatu pembelajaran yang menghafal materi yang disampaikan oleh guru, namun pembelajaran IPA mendidik siswa untuk mengetahui alam sekitar siswa.

Pembelajaran IPA juga tidak cukup dengan menyampaikan materi dan siswa mendengarkan materi yang disampaikan tetapi pembelajaran IPA harus melibatkan siswa dalam pembelajaran. Siswa dilatih untuk berfikir luas dan mendalam menangkap dan memahami materi yang disajikan guru. Hal ini banyak siswa merasa tidak senang terhadap pelajaran IPA kemungkinan disebabkan oleh banyaknya menghafal nama-nama ilmiah, dan proses pembelajarannya selama ini menggunakan metode tradisional atau metode ceramah yaitu metode yang berlangsung melalui penyampaian materi yang hanya berpusat pada penjelasan guru.

⁵Hasil wawancara dengan Bapak Afandi selaku Guru di MI Muhammadiyah Banyumudal pada tgl 3 September 2022

Pelaksanaan pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Banyumudal hanya menggunakan metode ceramah, dan demonstrasi hanya guru yang aktif dalam proses pembelajaran IPA. Jadi siswa kurang memahami suatu konsep, banyak siswa yang cerita sendiri dengan temannya dan kadang banyak yang tidak memperhatikan gurunya ketika sedang menjelaskan materi tersebut. Tidak mampu menguasai bahan pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Model Pembelajaran *Take and Give* dapat dijadikan salah satu alternative dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena model pembelajaran *Take and Give* ini jarang digunakan dalam proses pembelajaran IPA, oleh sebab itu penulis sebagai pendidik dimasa depan bertujuan untuk memajukan pendidikan dalam hal pengajaran.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN IPA DI MI MUHAMMADIYAH BANYUMUDAL KEC MOGA KAB PEMALANG”**

⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Laily selaku Guru Kelas VI di MI Muhammadiyah pada tgl 3 September 2022

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, pertanyaan pokok penelitian dapat diungkapkan sebagai :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemasang ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV dengan tidak menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemasang?
3. Apakah terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan Eksperimen pada Model Pembelajaran *Take and Give* pada Mata Pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemasang?

C. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan tertentu pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, demikian pula dengan penulisan ini. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah antara lain :

1. Untuk menganalisis hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan metode *Take and Give* di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemasang.

2. Untuk menganalisis hasil belajar siswa kelas IV dengan tidak menggunakan pembelajaran *Take and Give* di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemalang.
3. Untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen pada model pembelajaran *Take and Give* di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Disamping tujuannya, penelitian ini juga mempunyai manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan gambaran tentang model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemalang.
 - b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah
Sebagai bahan masukan atau perubahan serta pembaharuan dalam mendidik anak agar pembelajaran sesuai dengan tujuan.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru dalam dunia pendidikan yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar di sekolah

c. Bagi Siswa

Sebagai pemacu untuk meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti

Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, serta menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut : Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari deskripsi teori, Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give*, langkah-langkah pembelajaran *Take and Give*, kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran *Take and Give*, pengertian hasil belajar, tujuan penilaian hasil belajar, aspek hasil belajar kognitif, Penelitian yang relevan.

Bab III metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dibahas. Diantaranya, Jenis dan Pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan alat pengumpulan data, serta Teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

Bab V penutup, meliputi : simpulan dan saran

BAB II

DESKRIPSI TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model Pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Dalam membelajarkan siswa harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang kondusif, disesuaikan dengan cara gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Ada berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, guru harus menyadari bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Ada beberapa alasan pentingnya pengembangan model pembelajaran, yaitu :

- a. Model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

- b. Model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik, dalam proses pembelajarannya.
- c. Variasi model pembelajaran dapat memberikan gairah belajar peserta didik, menghindari rasa bosan dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Mengembangkan ragam model pembelajaran sangat urgent karena adanya perbedaan karakteristik, kepribadian, kebiasaan-kebiasaan cara belajar para peserta didik,
- e. Kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran pun beragam dan mereka tidak terpaku hanya pada model tertentu
- f. Tuntutan bagi guru profesional memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam menjalankan tugas/profesionalnya.
- g. Namun untuk mengembangkan, membuat memilih, dan menggunakan suatu model pembelajaran, seorang guru dihadapkan suatu tahap pengukuran, penilaian dan mengevaluasi atau menimbang suatu model pembelajaran.⁷

2. Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give*

Take and Give model pembelajaran menerima dan memberi adalah dengan sintaks, siapkan kartu dengan yang berisi nama siswa, bahan belajar, informasi kompetensi, sajian materi, pada tahap pemantapan tiap siswa disuruh berdiri dan mencari teman dan saling memberi informasi tentang materi atau pendalaman perluasannya

⁷Abas Asyafah, Menimbang Model Pembelajaran, *Jurnal of Islamic Education*, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol.6 No 1 (2019).

kepada siswa yang lain kemudian mencatat pada kartu, dan seterusnya dengan siswa lain secara bergantian, evaluasi dan refleksi.⁸

Pembelajaran *take and give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. *Pernyataan* lebih mengarah ke teori belajar bermakna yang tergolong pada aliran psikologi belajar kognitif.⁹

Langkah-langkah pembelajaran *Take and Give*

Model *Take and Give* memiliki langkah-langkah berikut yaitu :

- a. Buat kartu ukuran kurang lebih 10x15 cm sejumlah peserta didik, tiap kartu berisi sub materi.
- b. Siapkan kelas sebagaimana mestinya
- c. Jelaskan materi sesuai topik pembelajaran
- d. Untuk memantapkan penguasaan peserta, tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihapal) kurang lebih 5 menit
- e. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol
- f. Demikian seterusnya sampai peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing
- g. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)

⁸Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran*, (Semarang :CV Pilar Nusantara,2019), hlm.23-24.

⁹Mieke Mandagi,Dkk,(*Book chapter Inovasi Pembelajaran DI Pendidikan Tinggi*), (Yogyakarta : CV Budi Utama 2012), hlm. 78.

h. kesimpulan¹⁰Kelebihan model pembelajaran *Take and Give*

- a. Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran
- b. Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain.
- c. Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas.
- d. Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang diberikan.
- e. Meningkatkan tanggung jawab siswa karena masing-masing siswa dibebani pertanggungjawaban atas kartunya masing-masing.
- f. Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa lainnya.
- g. Dapat menghemat waktu dan pemahaman dan penguasaan siswa akan informasinya.

Kelemahan model Pembelajaran *Take and Give*

- a. Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok.
- b. Jika informasi yang disampaikan siswa kurang tepat maka informasi yang diterima siswa lain akan kurang tepat.¹¹

¹⁰Andi Kaharuddin, DKK, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif*, (Sulawesi Selatan : CV. Berkah Utami 2020).

¹¹Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021), hlm. 61.

Tujuan Pembelajaran dapat dicapai secara berdaya guna dan berhasil guna, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen Pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen Pembelajaran yang dimaksud.

Untuk melaksanakan tugas secara professional guru diharuskan memiliki wawasan yang luas tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan belajar atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, baik dalam arti efek instruksional (tujuan yang telah dirumuskan secara eksplisit) maupun dalam arti efek pengiring (hasil yang didapat dalam proses Pembelajaran), misalnya : kemampuan berfikir kritis, kreatif, terbuka, dll.¹²

3. Hakikat Belajar

a. Pengertian Hakikat Belajar

Istilah belajar sudah dikenal luas di berbagai kalangan walaupun sering disalah artikan atau diartikan secara common sense atau endapat umum saja. Misalnya seorang ibu menyuruh anaknya “kau belajar dulu sebelum tidur nak” maksudnya mungkin membaca dulu buku pelajaran sebelum tidur, atau seorang ayah yang menasehati anaknya yang baru saja terjatuh dari sepeda motor karena kelalaiannya, dengan mengatakan “lain kali kamu harus belajar dari

¹²Muhammad Asrori, Pengertian, Tujuan dan RuangLingkupStrategipembelajaran (Malang : 2013) Vol.5, No.2, Januari.

pengalaman”, yang maksudnya jangan mengulangi kesalahan serupa pada masa mendatang, dalam kedua contoh ungkapan tersebut belajar diartikan sebagai proses mendapatkan pengetahuan yang memandu perilaku pada masa yang akan datang. Dengan kedua contoh tersebut kita dapat menangkap makna konkret dan praktis dari belajar.

Pakar psikologis melihat perilaku belajar sebagai proses psikologis, individu dalam interaksinya dengan lingkungan secara alami, sedangkan pakar pendidikan melihat perilaku belajar sebagai proses psikologis, pedagogis yang ditandai dengan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajar yang disengaja diciptakan.

Belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies*, *skills* dan *attitudes*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*). Ragam tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajarsepanjang hayat. Pendidikan informal, keturutsertannya dalam pendidikan formal dan/atau pendidikan non formal. Kemampuan belajar inilah yang membedakan manusia dari makhluk lainnya.

Belajar sebagai proses manusiawi memiliki kedudukan dan peran penting, baik dalam kehidupan masyarakat tradisional maupun

modern. Belajar sering juga diartikan sebagai penambahan perluasan dan pendalaman pengetahuan, nilai dan sikap, serta ketrampilan.¹³

b. Hasil Belajar

Secara sederhana pengertian hasil belajar adalah “kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar”. Kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku.

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui pada akhir evaluasi. Meningkatnya hasil belajar berarti ada selisih antara hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir. Jika hasil belajar awal, maka hasil belajar peserta didik meningkat. Jika akhir hasil belajar peserta didik lebih rendah dari pada awal hasil, maka hasil belajar dinyatakan menurun. Peningkatan hasil belajar dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif. Pembelajaran efektif apabila skor yang dicapai peserta didik memenuhi batas kompetensi yang telah dirumuskan.¹⁴

Dalam kegiatan pengajaran pengukuran dan penilaian merupakan kegiatan yang sangat penting. Keuda kegiatan tersebut merupakan salah satu dari empat tugas pokok seorang pengajar. Keempat tugas pokok tersebut adalah merencanakan, melaksanakan dan menilai keberhasilan pengajaran, serta memberikan bimbingan.

Dalam praktek pengajaran, keempat kegiatan pokok ini merupakan sebuah kesatuan yang padu, yang tidak dapat dipisah-

¹³Udin S Winataputra, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, Universitas Terbuka 2019.

¹⁴Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan diKelas V*(Surakarta : CV Kekata Group 2019), hlm. 9-10.

pisahkan. Dalam melaksanakan tugas mengajarnya, seorang pengajar berupaya untuk menciptakan situasi belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar, memotivasi siswa, menyajikan bahan ajar, serta menggunakan metode dan media yang telah disiapkan.

Selain itu ia mengolah dan menafsirkan hasil belajar siswa, serta mengambil keputusan untuk kepentingan peningkatan efektifitas pengajaran yang akan datang. Guna mencapai tujuan pendidikan yang optimal, guru juga memberikan bimbingan kepada siswa dengan berupaya untuk memahami kesulitan belajar yang dialami siswa beserta latar belakangnya dan sekaligus memberikan bantuan untuk mengatasinya sebatas kemampuan dan kewenangannya.¹⁵

Setelah proses pembelajaran tentunya diharapkan adanya hasil belajar tersebut. Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁶

c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Tujuan dari penilaian hasil belajar tentunya sama bersinggungan dengan tujuan evaluasi belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan faktor penting yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk benar-benar mengetahui tujuan evaluasi, agar hal yang ingin

53. ¹⁵Zulkifli Matondang, Dkk, Evaluasi Hasil Belajar, (Yayasan Kita Menulis 2019), hlm.

¹⁶Neni Triana, *Tingkatan Hasil Belajar Siswa*, (Guepedia 2021), hlm. 14.

dicapai dalam proses evaluasi dapat terjadi. Tujuan evaluasi adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui tingkat penugasan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
- 2) Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
- 3) Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan
- 4) Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 5) Seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- 6) Menentukan kenaikan kelas.
- 7) Menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.¹⁷

d. Aspek Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Kognitif ini memiliki enam tingkatan , yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintetis, dan evaluasi

- 1) Ingatan (recall)

¹⁷. Andi Sadapotto, Dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, (CV Media Sains Indonesia September 2021), hlm. 13.

Hasil belajar pada tingkat ingatan ditunjukkan dengan kemampuan mengenal atau menyebutkan kembali fakta-fakta, istilah-istilah, hukum, rumus yang telah dipelajarinya. Misalnya tentang jenis-jenis danau ditinjau dari segi pembentukannya. Hasil belajar yang diharapkan adalah siswa dapat menyebutkan jenis-jenis danau ditinjau dari segi pembentukannya. Kemampuan-kemampuan seperti menyebutkan kembali, menunjukkan, menuliskan merupakan kemampuan-kemampuan dalam tingkat hasil belajar ingatan

2) Pemahaman (*comprehension*)

Hasil belajar yang dituntut dari tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Apabila kita membahas tentang lambang negara, kemudian hasil belajar yang dicapai siswa adalah contoh kemampuan pemahaman.

3) Penerapan (*aplication*)

Hasil belajar penerapan adalah kemampuan menerapkan suatu konsep, hukum atau rumus pada situasi baru. Kemampuan penerapan atau aplikasi menurut adanya konsep, teori, hukum, dalil, prinsip, dan yang sejenisnya. Kemudian konsep, rumus dlll tersebut diterapkan dalam pemecahan suatu masalah dalam situasi tersebut. Sebagai contoh, hasil belajar yang diharapkan dikuasi siswa adalah siswa dapat menghitung jumlah penduduk indonesia

pada tahun 2005. Untuk memperoleh atau mencapai kemampuan menghitung jumlah penduduk, siswa harus memahami rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah penduduk terlebih dahulu, baru kemudian siswa menerapkan rumus tersebut dalam menghitung jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2005.

4) Analisis (*analysis*)

Hasil belajar analisis adalah kemampuan untuk memecahkan, menguraikan suatu integritas atau kesatuan yang utuh menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Hasil belajar analisis ditunjukkan dengan kemampuan menjabarkan atau menguraikan atau merinci suatu bahan atau keadaan ke dalam bagian-bagian yang kecil, unsur-unsur atau komponen-komponen sehingga terlihat jelas hubungan antara komponen yang satu dengan yang lain.

5) Sintesis (*synthesis*)

Hasil belajar sintesis adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan untuk menyatukan beberapa jenis informasi yang terpisah-pisah menjadi satu bentuk komunikasi yang baru dan lebih jelas dari sebelumnya.

6) Penilaian (*evaluation*)

Hasil belajar evaluasi adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki atau kriteria yang

digunakan. Ditinjau dari sudut siswa, ada dua sumber kriteria yang dapat digunakan, yaitu kriteria yang dikembangkan sendiri oleh siswa dan kriteria yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang didasarkan pada kesetimbangan dengan kriteria dari luar menuntut kemampuan siswa untuk menyeleksi atau mengingat kriteria.¹⁸

e. Hakikat IPA

1) Pengertian Hakikat IPA

Sejak ada peradaban manusia, orang telah dapat mengadakan upaya untuk mendapatkan sesuatu dari alam sekitarnya. Mereka telah dapat membedakan hewan atau tumbuhan mana yang dimakan. Mereka telah dapat menggunakan alat untuk mencapai kebutuhannya. Dengan menggunakan alat mereka telah merasakan manfaat dan kemudahan-kemudahan untuk mencapai suatu tujuan. Kesemua itu menandakan bahwa mereka memperoleh pengetahuan dari pengalaman dan atas dorongan untuk dapat memenuhi kebutuhan. Berkat pengalaman pula, mereka mengenal beberapa macam tubuhan yang dapat dijadikan obat dan bagaimana cara pengobatannya.

Mereka telah mampu pula untuk mengadakan pengamatan dan melakukan abstraksi. Dari pengamatan bahwa cara menggosok tangan timbul kehangatan, maka timbul gagasan

¹⁸Zulkarnain, *Psikologi Pendidikan*, (Sleman : CV Budi Utama, 2021), hlm. 21.

untuk menggosokkan kayu sehingga ditemukan api. Mulai pengamatan terhadap objek di sekitarnya, kemudian mereka mengarahkan pandangan ke objek yang lebih luas seperti bulan, bintang, matahari. Akibatnya pengetahuan mereka lebih meluas. Tetapi pengetahuan mereka tetap dalam bentuk yang sederhana, diperoleh dengan cara berfikir sederhana pula.

Dorongan-dorongan ingin tahu yang telah terbentuk secara kodrati, telah mendorong mereka untuk mengagumi dan mempercayai adanya keteraturan di alam. Hal ini mendorong munculnya sekelompok ahli berfikir dan kemudian disebut ahli filsafat. Berkat mereka, pola pikir manusia lebih sempurna dan menciptakan alat sudah menjadi kebutuhan. pemikiran dilakukan secara terpola sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Dorongan tidak hanya karena ingin tahu tetapi telah meningkat untuk mencari kepuasan dan penguasaannya.

Ilmu pengetahuan berkembang semakin meluas, mendalam, dan kompleks sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Oleh karena itu ilmu pengetahuan berkembang menjadi dua bagian yaitu natural science (Ilmu Pengetahuan Alam) IPA dan social science (Ilmu Pengetahuan sosial) IPS. meskipun demikian penggunaan istilah science masih tetap digunakan sebagai Ilmu Pengetahuan Alam, yang diindonesiakan menjadi sains. Tetapi ingat ketika dua internasional mengatakan science maka yang

dimaksud ilmu pengetahuan alam, beda dengan di Indonesia, masih ada saja orang yang mengartikan sains sebagai ilmu pengetahuan secara umum.

Dalam perkembangannya IPA atau sains terbagi menjadi beberapa bidang sesuai dengan perbedaan bentuk dan cara memandang gejala alam. Ilmu yang mempelajari kehidupan disebut Biologi. Ilmu yang mempelajari gejala fisik dari alam disebut Fisika, dan khusus untuk bumi dan antariksa disebut Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa. Sedangkan ilmu yang mempelajari sifat materi benda disebut Ilmu Kimia.¹⁹

1) Penelitian Yang Relevan

Bahasan hasil penelitian yang relevan yang penulis temui adalah :

- a. Penelitian dari Jontono Samosir pada Tahun 2021 yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap hasil belajar siswa kelas III SD RK Budi luhur Medan*, hasil penelitian dari jurnal ini adalah bahwa model pembelajaran *take and give* memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa, dan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.²⁰ Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini

¹⁹I Made Alit Mariana Dkk, *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA* (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik 2009), hlm.13

²⁰JonotoSamosir, Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Take and Giveterhadaphasilbelajarsiswatema VIII kelas III SD RK Budi luhurMedan*, Vol. II No.2 (Juni 2021).

membahas tentang Pengaruh model pembelajaran *Take and give*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang Eksperimentasi model pembelajaran *Take and give* terhadap hasil belajar Ipa di Mi. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama sama membahas model pembelajaran *Take and Give*.

- b. Penelitian dari Anna Teriana, pada Tahun 2019 Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD IT Qurrota'ayyu Belitung OKU Timur*, hasil penelitian dari jurnal ini adalah keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* sangat berpengaruh, karena model pembelajaran ini menekankan pada keaktifan siswa untuk bekerja sama dan kecepatan serta ketetapan dalam kegiatan belajar sehingga hasil belajar meningkat. Perbedaan dari penelitian ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SD. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu

samasama membahas model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Ipa di MI.²¹

- c. Penelitian ini ditulis oleh Helda pada Tahun 2021 yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Take and give* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ipa di kelas V Sekolah Dasar Negri 18 Harapan Tani Kecamatan kempas, hasil dari penerappan ini bahwa dengan penerapan model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V, pada penerapan *Take and Give* tidak hanya meninginkan siswa untuk belajar ketrampilan dan isi akademik. *Take and Give* sebahai salah satu proses “ *Learning to know, Learning to do, learning to be and learning to live together* ” untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik. Perbedaan penelitian ini membahas tentang penerapan Model Pembeajaran *Take and Give* terhadap mata pelajaran Ipa di SD 18 Harapan Tani Kec Kempas sedangkan Persamaan pada penelitian skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang Model *Take and Give*.²²

²¹Anna Teriana, Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap hasil Belajarsiswa pada mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD IT Qurrota'ayyu Belitung OKU Timur, *Jurnal Pendidikan Sekolahdasar*, Vol.2 No.1 (2019).

²²Helda, Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Ipa di kelas V SD Negri 18 Harapan Tani Keckempas. STAIA Tembilahan Riau 2021.

- d. Penelitian dari Nuzulia Liyana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada Tahun 2019 yang berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap ahasil belajar siswa mata pelajaran PPKN kelas IV MI Al- Adli Palembang* hasil dari penelitian Skripsi ini adalah penerapan model pembelajaran *Take and Give* lebih baik digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model Pembelajaran *Take and give* lebih baik digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penerapan model pembelajaran ini siswa menjadi lebih baik. Perbedaan dari penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penerapan model Pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran PPKN. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang Metode *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa.²³
- e. Penelitian ini ditulis oleh Agus Zainudin, pada Tahun 2019 jurnal pendidikan yang berjudul tentang Implementasi Model Pembelajaran *Take and give* Pada Mata Pembelajaran IPS Kelas V di MI Ar-Rahim Arjasa dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa hasil dari

²³NuzulLiyana, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap ahasil belajarsiswamatapelajaran PPKN kelas IV MI Al- Adli Palembang*, UIN Raden Fattah Palembang, (2019).

penelitian ini yaitu dengan demikian bahwa pelaksanaannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* mempunyai peranan yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Ar-Rahim Arjasa, dengan demikian semakin siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* didalam kelas, maka semakin baik kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Implementasi Model *Take and give* pada siswa siswi MI sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang Eksperimen Metode *Take and give* pada siswa MI persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu samasama membahas tentang Metode *Take and Give*.²⁴

2) Kerangka Berfikir

Kerangka atau teori merupakan deskripsi dari gejala objek yang diteliti dan kriteria suatu kerangka teori itu dapat meyakinkan peneliti lain adalah pola berpikir logis dan hal ini berhubungan dengan teori-teori telaah Pustaka.

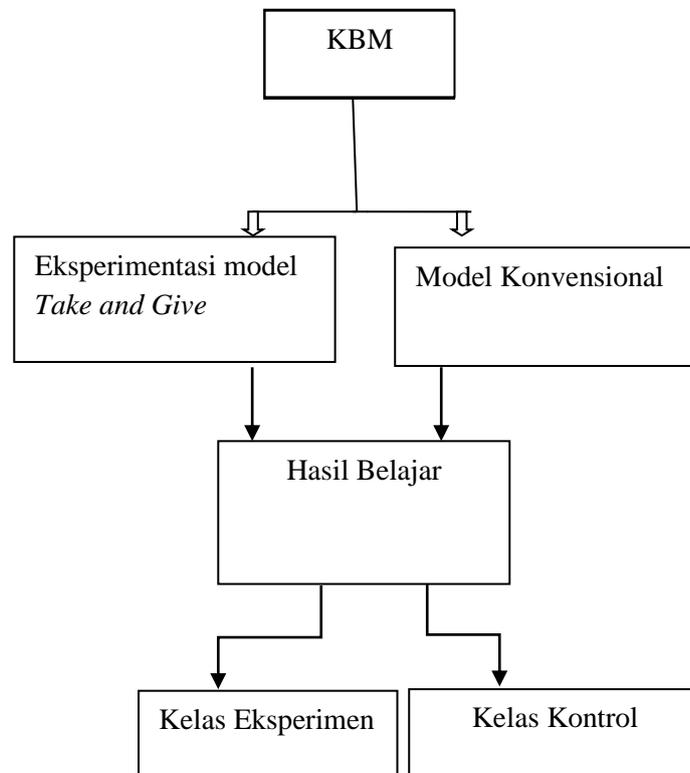
²⁴Agus Zainudin, Implementasi Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Ar-rahim Arjasa, *Jurnal Of Primary Education* Vol 2, No 1, Juni 2021.

Pada umumnya pembelajaran IPA cenderung guru lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa lebih pasif, sehingga membuat siswa kurang tertarik dan kurang menyukai pembelajaran IPA. Oleh karenanya dibutuhkan model pembelajaran yang menarik tidak membosankan serta dapat membuat siswa jauh lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran.

Maka dari itu diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA. Dengan munculnya inovasi baru untuk pembelajaran IPA dengan begitu dapat mengatasi permasalahan pembelajaran IPA ini dengan menemukan model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan begitu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan salah satunya adalah model pembelajaran *Take and Give*.

Jadi peneliti ingin berEksperimentasi mengenai Model Pembelajaran *Take and Give* untuk dijadikan metode pembelajaran, agar siswa tidak bosan dan jenuh saat pembelajaran dan siswa menjadi lebih aktif , berfikir secara kritis dan hasil belajar menjadi meningkat.

Secara keseluruhan isi penelitian ini di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka berfikir

3) Hipotesis

Apabila ditinjau secara etimologi, hipotesis adalah perpaduan dua kata, hypo dan thesis. Hypo berarti kurang dari, thesis adalah pendapat atau tesis.

Oleh karena itu, secara harfiah hipotesis dapat diartikan sebagai sesuatu pernyataan yang belum merupakan suatu thesis, suatu kesimpulan sementara, suatu pendapat yang belum final, karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan.

Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting perannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang di refleksikan dalam hubungan ubahan atau variabel dalam permasalahan penelitian.²⁵

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka penulis membuat hipotesa sebagai berikut :

H_0 : tidak mempunyai perbedaan yang signifikan

H_1 : mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap eksperimentasi model pembelajaran *Take and Give*

Tidak Diterima H_0 jika $t_h < t_{tabel}$ dan diterima H_1 jika $t_h > t_{tabel}$.

²⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2003), hlm, 40.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* adalah penelitian yang secara ketat mengikuti suatu desain penelitian ilmiah, desain tersebut meliputi hipotesis, variabel yang dapat dimanipulasi oleh peneliti, dan variabel-variabel yang dapat diukur, dihitung dan dibandingkan.²⁶

Tabel 3.1
Desain penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Pos Test
Eksperimen	→ O ₁	→ X	→ O ₂
Kontrol	→ O ₃		→ O ₄

Keterangan :

O₁ = Pre test untuk kelompok eksperimen

O₃ = Pre test untuk kelompok kontrol

X = Perlakuan menggunakan model pembelajaran *take and give*
(hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan)

²⁶Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama 2019), Hlm. 3.

O_2 = post test untuk kelompok eksperimen

O_4 = Post test untuk kelas kontrol

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, Eksperimen, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Pendekatan ini digunakan karena peneliti akan menggali, mengumpulkan dan menganalisis data-data yang berupa angka tentang Eksperimentasi Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemalang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 febuari 2023 sampai selesai bertempat di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemalang.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut yang mencerminkan atau mengungkapkan konsep /konstruksi sehingga memperjelas peneliti akan arah

atau sasaran yang ingin dicapai berdasarkan tujuan penelitian.²⁷ Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Take and Give*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Dengan demikian variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²⁸ Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA.

D. Populasi, sampel dan Teknik Pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.²⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 2

²⁷Djunaidi Ghony, DKK, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang : UIN Malang 2009), hlm. 117.

²⁸Rafika ulfa, Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan, (*Jurnal Pendidikan dan Keislaman*), hlm.346.

²⁹Supardi, Populasi dan Sampel Penelitian, UNISIA No. 17 Tahun 2011.

rombel(4A dan 4B) yang keseluruhan siswanya berjumlah 53 (4A berjumlah 27 siswa dan 4B berjumlah 26 siswa) di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemalang.

2. Teknik pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari polulasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.³⁰ Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik sampel jenuh

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering kali dilakukan jika jumlah populasi relative kecil atau sedikit, yaitu kurang lebih 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relative kecil.³¹

Teknik sampling jenuh disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Maka alasan peneliti mengambil teknik ini, karena peneliti mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah ada perbedaan terhadap Eksperimentasi pembelajaran IPA tanpa memberikan perlakuan terlebih dahulu. Suharsimi Arikunto menyatakan

³⁰Arfatin Nurrahmah, Dkk, *Pengantar Statistika I*, (Bandung : CV Media Sains Indonesia 2021), hlm.34.

³¹FebriEndra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2017), hlm.117

bahwa dalam menentukan sampel, apabila subjek yang akan diteliti lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.³²

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 siswa kelas A 26 dan kelas B 27 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No.	Kelas	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	Kelas IV A	10	16	26	Eksperimentasi model pembelajaran <i>Take and Give</i>
2.	Kelas IV B	12	15	27	Tidak diterapkan model pembelajaran <i>Take and Give</i>
Jumlah				53	

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian mengadakan secara langsung ke objek penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan teknik sebagai berikut :

³²SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112

a. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran. Terdapat serangkaian pertanyaan atau latihan maupun alat atau alat lain di dalam tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok.³³ Pada teknik pengumpulan data tes ini peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen tersebut sehingga harus dilakukannya suatu tes guna untuk mengukur hasil belajar siswa, serta tes dilakukan sebanyak dua kali dalam penelitian ini.

1) *Pretest*

Dilakukan untuk menilai bagaimana pemecahan masalah IPA siswa atau sampel sebelum dilakukan eksperimen. Rata rata nilai *pretest* kedua kelompok sampel selanjutnya akan dibandingkan untuk melihat apakah kedua kelompok berkemampuan awal serupa atau tidak.

2) *Posttest*

Setelah eksperimen siswa diberi *posttest* untuk mengukur kemampuan mereka dalam memecahkan masalah IPA. Rata rata nilai *posttest* kedua kelas selanjutnya akan dibandingkan guna melihat apakah terdapat perbedaan. Hasil dari perbandingan skor ini akan digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Kemudian hasil tes

³³Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta :CV Andi offset, 2017), hlm. 50.

akan disajikan melalui tabel distribusi frekuensi beserta kategori nilainya. Berikut ini kategori nilai yang akan digunakan³⁴

b. Observasi

Teknik observasi yaitu penelitian yang dilakukan paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh suatu petunjuk pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui proses belajar mengajar dikelas.

Pada tahap ini observasi dilakukan pada aspek-aspek sebagai berikut :

1) Persiapan

- a. Siswa mengingat tujuan pembelajaran yang harus dicapai
- b. Siswa duduk dengan pasangannya masing-masing.
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran yang harus diselesaikan.

2) Pelaksanaan

- a. Siswa belajar secara klasikal
- b. Siswa mengikuti tes sesuai materi
- c. Siswa menayakan materi yang belum dipahami
- d. Siswa mengikuti tes yang diberikan

³⁴Suharsimi Ariknto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 223.

3) Kegiatan penutup

a. Siswa membuat kesimpulan dan guru memberikan tanggapan.

4) Refleksi

Yang dimaksud dengan refleksi adalah mengingat dan mengulang kembali suatu tindakan yang telah dicatat dalam observasi. Lewat refleksi guru berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis, dengan mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi pembelajaran dikelas, dan memahami persoalan pembelajaran dan keadaan kelas dimana pembelajaran dilaksanakan.

5) Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dll. Dokumentasi yang tertera yaitu : tentang Profil sekolah, sejarah sekolah, tempat dan kondisi sekolah dan foto-foto lainnya tentang sekolah tersebut. Dokumentasi yang tertera yaitu : tentang Profil sekolah, sejarah sekolah, tempat dan kondisi sekolah dan foto-foto lainnya tentang sekolah tersebut.³⁵

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis

³⁵Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi media publishing, 2015), hlm.75.

sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yg baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Pemilihan Instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu : objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul.³⁶

Instrumen tes untuk mengukur hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Simadu Kec Moga Kab Pemasang dari segi kognitif yaitu berupa lembar tes berbentuk soal *Multiple Choice* atau pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA siswa baik dengan kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) berikut adalah kisi-kisi instrument yang peneliti gunakan :

Tabel 3.3

Kisi kisi Instrumen Penelitian *Pretest*

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal Pilgan	Indikator Penilaian	Jumlah Soal
Mendeskripsikan bagian bagian tumbuhan	Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian akar	5,10	C2	2
	Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian daun	3,4	C2	2

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,1998),hlm. 151.

Mendeskripsikan macam- macam kegunaan Tumbuhan	Siswa mampu Menyebutkan bagian-bagian batang	6,12	C2	2
	Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian bunga	8	C4	1
	Siswa mampu menyebutkan kegunaan akar	15	C2	1
	Siswa mampu menyebutkan kegunaan daun	14	C5	2
	Siswa mampu menyebutkan kegunaan batang	9,13	C5	2
	Siswa mampu menyebutkan kegunaan bunga	7	C2	1
Jumlah				12

Tabel 3.4

Kisi kisi Instrumen penelitian *Posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal Pilgan	Indikator Penilaian	Jumlah Soal
Mendeskripsikan bagian bagian tumbuhan	Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian akar	1,2,6	C2	3
	Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian daun	3,4	C5	2

	Siswa mampu Menyebutkan bagian-bagian batang	8,12	C2	2
	Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian bunga	13,14	C4	2
Mendeskripsikan macam- macam kegunaan Tumbuhan	Siswa mampu menyebutkan kegunaan akar	5,10	C2	1
	Siswa mampu menyebutkan kegunaan daun	7,9	C2	2
	Siswa mampu menyebutkan kegunaan batang	11	C2	1
	Siswa mampu menyebutkan kegunaan bunga	15	C2	1
Jumlah				15

Keterangan :

1. Pengetahuan/Pengenalan (C1)
2. Pemahaman (C2)
3. Aplikasi (C3)
4. Analisis (C4)
5. Evaluasi (C5)
6. Mencipta (C6)

Soal berjumlah 15 dengan jenis soal pilihan ganda, dalam penilaiannya menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skoryangdiperoleh}}{\sum \text{skormaksimal}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

Ketika semua data telah diperoleh maka tahap selanjutnya ialah analisis data. Pada penelitian Quasi Experimental ini dikenakan uji statistik sebagai analisis data awal dan akhir. Ujung dari analisis data awal ialah mengetahui kemampuan awal siswa kelompok sampel apakah sama atau tidak, sedangkan analisis data akhir bertujuan menarik kesimpulan dari hipotesis penelitian yang diajukan yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh setelah dilakukan eksperimen.

1. Uji Instrumen

Terdapat beberapa uji statistik yang akan dilalui dalam melakukan uji instrumen tes. Peneliti memanfaatkan *software Microsoft (Ms) Excel* untuk melakukan keseluruhan uji instrumen tes.

a. Uji Validitas

Uji Validitas /kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid /sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menguji validitas tes yang menggunakan rumus korelasi product momen sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi/item

N = Banyaknya responden uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah skor item dan skor total

Setelah r_{xy} diperoleh, kemudian bandingkan dengan hasil r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal yang diujikan tersebut dikatakan tidak valid. Kuis yang berjumlah 1 kelas dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berartimenunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus koefisien *Alpha* sebagai berikut.³⁷

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

n = banyak butir yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Pemberian klasifikasi terhadap reliabilitas instrumentes adalah:

- 1) Apabila $r_{11} \geq 0,70$ berarti tes Eksperimentasi peserta didik dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi
- 2) Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti tes Eksperimentasi peserta didik dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi

Tabel 3.5 Kategori Reliabilitas Tes

Tingkat	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

³⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*, (Jakarta : Prenamedia Grup, 2014), hlm. 130-132.

2. Uji Prasyarat

Sebelum memasuki tahap uji hipotesis maka hasil Pretest dan posttest akan melalui tahap uji prasyarat dengan menggunakan statistik parametris. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan data.

a. Uji Normalitas

Data tes kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal. Penelitian ini memakai uji normalitas Liliefors dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Rangkai data dengan urutan dari yang terkecil hingga terbesar
- 2) Carilah nilai normal standar tiap data (datum) dengan rumus

$$Z = \frac{x_i - x}{s}$$

Keterangan :

Z = Nilai Normal Standar

X_i = Datum

X = Rerata Variabel

S = Simpangan Baku (Standar deviasi)

- 3) Mencari luas dibawah kurva normal baku dengan z tabel
- 4) Mencari besar peluang dengan menghitung luas tiap-tiap nilai z dengan rumus $f_z = 0,5 - Z$ tabel

- 5) Hitung nilai $S(z)$, yakni frekuensi kumulatif relative dari masing masing nilai z
- 6) Temuka nilai Liliefors hitung $L_h = |F(Z) - S(Z)|$
- 7) Temukan nilai Liliefors tabel dengan rumus : L_t pada tingkat kepercayaan 95 % adalah $L_t = \frac{0.886}{\sqrt{n}}$
- 8) Membandingkan nilai Liliefors hitung terbesar (L_h) dengan nilai Liliefors tabel (L_t). Jika nilai $L_h < L_t$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.³⁸

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis statistik yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas berarti himpunan data yang diteliti memiliki ciri khas atau karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas dilakukan untuk memberi keyakinan bahwa sekelompok data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi yang memiliki varians homogen.³⁹

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan

³⁸Riyadi E, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. (Jakarta : Penerbit Andi, 2015.hlm 101.

³⁹Wayan Widana, *uji Persyaratan Analisis*, (Sukodono Lumajang : CV Klik Media, 2020), hlm 40.

dengan varians terkecil, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-i dan dk pembilang = n-i. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah varians terbesar, sedangkan n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriteria membandingkan adalah jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.⁴⁰

3. Uji Hipotesis

Secara harfiah hipotesis dapat diartikan sebagai sesuatu pernyataan yang belum merupakan suatu tesis, suatu kesimpulan sementara, suatu pendapat yang belum final. Karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, merupakan suatu konstruk yang masih perlu dibuktikan, suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya. Uji statistika yang digunakan pada pengujian

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta (2011), hlm 261.

hipotesis ini adalah Uji *t-test*. Adapun rumus *t-test* yang digunakan sebagai berikut:⁴¹

Apabila varian kedua kelompok sama ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka rumus yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = banyaknya data kelas eksperimen

n_2 = banyaknya data kelas kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

Kriteriapengujianyaadalah H_0 diterima apabila $t \leq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf peluang $1 - \alpha$. H_0 ditolak jika terjadi sebaliknya. Apabila varians kedua kelompok tidak sama ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$), maka pengujian hipotesis sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

⁴¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Grup, 2014), hlm. 130.

Kriteriapengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 w_2}$ dengan $w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}$ dan $w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$, $t_1 = t_{(1-\alpha).(n_1-1)}$ dan $t_2 = t_{(1-\alpha).(n_2-1)}$ dan peluangnya adalah $1 - \alpha$ sedangkan dk-nya masing-masing $n_1 - 1$ dan $n_2 - 1$. H_0 diterima jika terjadi sebaliknya.

H_1 = Terdapat perbedaan dari Eksperimentasi Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap hasil belajar IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Banyumudal Moga Kecamatan Moga Kab Pemalang.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan dari Eksperimentasi Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap hasil belajar IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Banyumudal Moga Kecamatan Moga Kab Pemalang.

Langkah-langkah Eksperimentasi Penelitian :

- a. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- b. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IV A menjadi kelas eksperimen dan kelas IV B menjadi kelas kontrol.
- c. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi pretest tentang materi tumbuhan dilingkungan sekitar, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum materi diajarkan. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi pretest dengan soal yang sama.
- d. Kelas eksperimen diberikan tindakan penggunaan model *take and give* dan kelas kontrol diberikan tindakan dengan tidak menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan materi yang sama.

- e. Kelas eksperimen dan kelas kontrol di beri posttest tentang materi tumbuhan di lingkungan sekitar, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah materi diajarkan sesuai dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal yang sama.
- f. Setelah mengetahui hasil pretest dan posttest diperoleh data primer menjadi data utama penelitian,
- g. Menganalisis data.
Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Banyumudal Moga

a. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Banyumudal Moga

MI Muhammadiyah berdiri tahun 1980 an Lokasi MI Muhammadiyah Banyumudal terletak di Jl. Raya Moga Pulosari KM02 Banyumudal yang sebagian besar penduduknya mempunyai tingkat ekonomi menengah ke atas, yang bermata pencaharian sebagai pegawai, pedagang petani dll. MI Muhammadiyah Banyumudal Moga hadir ditengah tengah masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau.

Salah satu kebijakan pemerintah adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan otonomi sekolah. Manajemen berbasis sekolah merupakan salah satu cara mewujudkan kebijakan tersebut. Perencanaan yang efektif, mutu peserta didik akan dapat ditingkatkan dan kewajiban untuk menuntaskan wajib belajar 12 tahun dapat tercapai, terutama untuk anak didik yang kurang mampu secara ekonomis. Sedangkan wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan yang berkualitas.

Jumlah peserta didik di MI Muhammadiyah ini mencapai kurang lebih 300 siswa karna setiap tahun jumlah peserta didik terus bertambah. Jumlah guru yang cukup dengan latar belakang S1 akan mendukung kegiatan belajar. Demikian pula lingkungan sosial ekonomi orangtua/ masyarakat sangat mendukung untuk pengembangan sekolah.

- b. Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Banyumudal
- NSM : 111233270010
- NPSN : 60713414
- NPWP : 00.541.398.4-502.000
- Status Madrasah : Swasta
- Luas Tanah : + 1057 m²
- Pendiri : H.Amirudin Ghozi
- Didirikan : 1980
- Status Tanah : Wakaf
- Status Bangunan : Milik Sendiri
- Alamat : Jl. Raya Moga Pulosari Km 02 Moga
- Kelurahan : Banyumudal
- Kecamatan : Moga
- Kabupaten : Pemasang
- Propinsi : Jawa Tengah

c. Letak geografis MI Muhammadiyah Banyumudal Moga

MI Muhammadiyah Banyumudal moga terletak di kecamatan Moga kabupaten pemalang. Tepatnya di Jl raya moga pulosari KM 02 Moga dengan batas batas sebagai berikut :

Sebelah utara : TK Aisiyah Bustanul Athfal

Sebelah barat : RSI Muhammadiyah Moga

Sebelah selatan : Masjid At-Taqwa Muhammadiyah

Sebelah timur : Kecamatan Moga

d. Visi, Misi, dan Tujuan MI Muhammadiyah Banyumudal Moga

1) Visi

Terwujudnya Peserta didik yang Taat Beribadah, Berakhlak Mulia dan Unggul Dalam Prestasi

2) Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- b. Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan mempelajari Al-Quran
- c. Menanamkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat dengan menciptakan lingkungan madrasah yang islami
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga Kependidikan sesuai dengan perkembangan dua pendidikan.

3) Tujuan

- a. Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti kegiatan pembiasaan tadarus bersama, asmaul husna dan dzikir pagi, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah
- b. Terwujudnya lingkungan madrasah yang islami
- c. Terwujudnya karakter warga madrasah yang religius dan memiliki rasa nasional dan patriotisme yang tinggi
- d. Terlaksananya pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
- e. Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan Scientific
- f. Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat kabupaten/ maupun provinsi
- g. Terlaksananya pembiasaan 5S – 1P (Salam, Senyum, Salim, Sapa, Santun dn Peduli Lingkungan)
- h. Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, asri dan Nyaman untuk kegiatan Pembelajaran.⁴²

⁴²Sumber dokumentasi MI Muhammadiyah BanyumudalKecMogaKabPemalang

Adapun jumlah keseluruhan peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut :⁴²

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik MI Muhammadiyah Banyumudal

No	Kelas	Rombel	Jumlah siswa		
			Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	I	2	22	24	46
2	II	2	20	21	41
3	III	1	16	22	38
4	IV	2	22	31	53
5	V	2	28	27	55
6	VI	2	17	21	38
Jumlah		10	152	140	271

2. Data hasil penelitian *pretest* dan *posttest*

a. Kelas Eksperimen

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* yang menggunakan model pembelajaran *Take and Give* kelas IV MI Muhammadiyah Banyumudal sebagai berikut :

Tabel 4.4
Daftar Nilai Kelas Eksperimen

Nama Peserta Didik		Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Ahmad	L	75	80
Ailsa DwiMugiatna	P	67	100
AisyahAzzafira	P	75	73
AlikaKanayaBilqisMardiyanto	P	50	80

⁴²Sumber dokumentasi MI Muhammadiyah Banyumudal

AtayaFitraMunadhil	L	67	100
Aura Latisha PutriaAquina	P	92	87
BalqisUfairaMusyafa	P	92	93
DavinsaZalva Ramadhan	L	83	87
Galantino Putra Havidzul Islam	L	58	100
HanumSalsabilaPramudya	P	67	80
HuaidaAssyifaBintu Yahya	P	83	93
JhioDirgaIqhsyani Akbar	P	75	80
Kasandra JeshnaNausanada	P	83	80
Muhamad NaufalRusyidi	L	58	63
Muhammad FaizHilmy	L	92	93
Mukhsin Ali	L	67	73
Najwa Putri Nafila	P	58	60
NasyaffaAlmaqyrraLuthfa	P	92	93
NaufalinRaikhanSaputra	P	50	60
NaufallaIntifadhahSetiawan	P	83	87
Naurin Adelia Farzana	P	58	73
RizchaAyuningtyas	P	75	80
Surya Naufal Hakim Winata	L	75	73
Syahidah	P	50	67
SyalekhanAtarizzMaolana	L	50	67
ZafifTsaniRizqyZayida	L	67	67

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 70,85 sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 80,35.

b. Kelas Kontrol

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* yang tidak menggunakan model pembelajaran *Take and give* kelas IV MI Muhammadiyah Banyumudal sebagai berikut :

Tabel 4.5
Daftar Nilai Kelas Kontrol

Nama Peserta Didik		Nilai Pretest	Nilai Posttest
Aditya Resky Hasanova	L	75	80
Aisyah	P	75	80
Alica Aulia Burhan	P	83	73,3
Anisa Agustin Fitriah	P	58	53
Aqila Hanin Najihah	P	83	86,7
Azza Arka Azria	L	50	53
Danu Bismaka	L	83	86,7
Deepa Satria Lexana	L	92	73
Dehan Fahman Daian	L	67	73,3
Delisha Sadrina Qaireen	P	75	80
Diaz Dwi Andika	L	83	86,7
Fara Azkia	P	75	80
Hanifah Soraya	P	67	67
Ibnaty Zakiyah Ulfah Tsurayya	P	50	73,3
Joan Anindya Zerlinda Zulva	L	92	86,7
Khansaa Syafira Akhsan	P	67	73,3
Kharisma Maya Nabila	P	58	60
Maryam Bilqis Rosyida	P	58	80
Misal Nasir	L	50	60
Muhammad Bondan Kenzie Ananta	L	50	53
Muhammad Gilang Salman Al Farizi	L	75	67
Muhammad Yusran Kaamilurrahman	L	67	53
Namira Syalum Anjani	P	67	73,3
Salwa Kharisma Alzenif	P	58	66,7
Shafiq Mubarak	L	67	60
Sumayah	P	58	66,7
Ziskind Anora Elfaretta	P	92	66,7

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas kontrol yang tidak menggunakan metode Take and give yaitu 69,44 sedangkan nilai posttestnya yaitu 70,83.

Tabel 4.6
Kategori nilai

Nilai	Kategori
0 – 54	Sangat Kurang
55 – 59	Kurang
60 – 75	Cukup
76 – 85	Baik
86 – 100	Sangat Baik

Sebelum kelas diberi perlakuan yang berbeda peneliti memberikan setiap kepada peserta didik pada kedua kelas yaitu eksperimen dan kelas kontrol untuk diberikan soal *pretest* yang berisikan 12 soal pilihan berganda. Soal sebelumnya sudah diberikan kepada kelas V untuk mengetahui keabsahan sebagai instrument penelitian.

Pemberian soal *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran IPA sebelum melakukan kegiatan eksperimen. Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pada kedua kelas, untuk kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada pembelajaran IPA, sedangkan pada kelas kontrol peneliti melakukan kegiatan pembelajaran secara konvensional.

Materi yang diajarkan untuk kedua kelas, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol merupakan materi yang sama, yaitu materi tentang Bagian-bagian Tumbuhan. Kelas eksperimen dalam

penelitian ini adalah kelas IV B yang berjumlah 27 siswa, sedangkan untuk kelas kontrol dilakukan kelas IV A yang berjumlah 26 siswa dan penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Banyumudal Kec Moga Kab Pemasang.

B. Analisis Data

1. Hasil uji coba Instrumen

a. Hasil Validitas

Valid yaitu bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Butir item instrumen baik *pretest* maupun *posttest* sebelumnya melewati uji validitas untuk memenuhi persyaratan butir instrumen yang baik. Instrumen uji coba terdiri dari 15 soal untuk mengukur Pembelajaran IPA.

Butir soal pembelajaran IPA yang telah diperoleh, diuji kevalidannya dengan rumus korelasi product moment berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = skor butir tiap soal

Y = skor total yang benar dari tiap subjek

Rxy = koefisien korelasi validitas tes

N = banyak subyek

Hasil akhir nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5%. Adapun butir soal dapat dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut hasil analisis statistik validitas pretest kelas uji coba :

Tabel 4.7
Hasil uji coba instrumen *pretest*

Butir soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Keterangan
1.	0.345	0.404	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
2.	0.052	0.404	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
3.	0.376	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	0.471	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	0.542	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6.	0.177	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7.	0.217	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8.	0.420	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9.	0.429	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10.	0.399	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11.	0.013	0.404	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid
12.	0.399	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13.	0.380	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14.	0.099	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15.	0.576	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen soal yang valid berjumlah 12 dan ada 3 soal yang tidak valid. Dari 12 soal yang valid akan digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.8
Hasil uji validitas instrumen *posttest*

Butir soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Keterangan
1.	0.438	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
2.	0.703	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
3.	0.423	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	0.284	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	0.276	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6.	0.118	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7.	0.284	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8.	0.201	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9.	0.298	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10.	0.113	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11.	0.423	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12.	0.352	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13.	0.113	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14.	0.175	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15.	0.175	0.404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Seluruh butir soal pretest maupun posttest yang telah valid, selanjutnya melalui uji konsistensi butir soal instrumen dengan menggunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

n = banyak butir yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Perhitungan reliabilitas instrumen *pretest* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$R_{11} = \left(\frac{12}{12-1} \right) \left(1 - \frac{1.958}{5.636} \right)$$

$$= 0,712$$

Perhitungan reliabilitas instrument *posttest* menunjukkan instrument tersebut memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,712 sedangkan perhitungan reliabilitas posstest sebesar 0,70 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{0.92}{2.63} \right)$$

$$= 0,70$$

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrument *pretest* dan *posttest* tersebut tergolong dalam kategori baik, yang Artinya instrument tersebut sudah reliabel.

2. Analisis Uji Pendahuluan Pretest

a. Hasil Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Setelah dilakukan analisis uji statistik peneliti melakukan uji normalitas data sebagai prasyarat untuk melanjutkan analisisnya. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasinya $> 0,05$. Apabila taraf signifikasinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus uji Liliefors dan hipotesis sebagai berikut :

$$L_h = |F(Z) - S(Z)|$$

Dengan,

L_h = nilai liliefors hitung terbesar

$F(Z)$ = peluang masing-masing nilai z

$S(Z)$ = frekuensi kumulatif relatif setiap z

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Kriteria diterimannya H_0 jika L hitung $<$ L tabel dengan taraf signifikansi 5%

Hasil uji normalitas pada data pretest diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil uji normalitas *pretest*

Kelas	L_h	L_t	Keterangan
Kelas A	0,132028	0,173759	Normal
Kelas B	0,142552	0,170511	Normal

Berdasarkan **tabel 4.9** seluruh kelas populasi menunjukkan $L_h < L_t$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya data *pretest* pembelajaran IPA siswa berdistribusi Normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas diperlukan pada penelitian ini untuk menguji data hasil posttest peserta didik kelas IV kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang memiliki sebaran data yang homogn. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji F dengan hipotesis sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(a) (dk_1, dk_2)}$$

$$H_0 : (\sigma_1^2 = \sigma_2^2)$$

$$H_1 : (\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2)$$

Kriteria diterimanya H_0 jika $F_{hitung} < f_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan uji homogenitas data hasil posttest peserta didik pada kedua kelas diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil uji homogenitas pretest

Tes	Kelas A	Kelas B
Jumlah nilai	1842	1875
N	26	27
Varians (S^2)	197,58	177,64
F_{hitung}	1,1	
F_{tabel}	1,94	

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{197.58}{177.64}$$

$$F_{hitung} = 1,1$$

Berdasarkan **tabel 4.10** uji homogenitas pada data pretest pembelajaran IPA diperoleh $F_{hitung} = 1,1$ dan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh $F_{tabel} = 1,94$, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pretest pada kedua kelas A dan B memiliki varians yang sama atau homogen.

c. Uji kesamaan rata-rata

Seluruh populasi sebelum dilakukan eksperimentasi harus memiliki kemampuan yang sama. Hal ini dapat dianalisis menggunakan uji kesamaan rata-rata. Uji statistik yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata yaitu menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = banyaknya data kelas eksperimen

n_2 = banyaknya data kelas kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

Tabel 4.11
Hasil uji kesamaan rata-rata *pretest*

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah nilai	1842	1875
N	26	27
Varians (S^2)	197,58	177,64

t_{hitung}	0,37
t_{tabel}	2,00

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(25), (197.58 + (26), 177.64)}{26 + 27 - 2}}$$

$$S = 13.69$$

Sehingga $t =$

$$t = \frac{70.85 - 69.44}{13.69 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{27}}}$$

$$t = 0,37$$

pada tabel 4.11 memaparkan uji kesamaan rata-rata pretest diperoleh t_{hitung} 0,37 dan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{tabel} = 2,00$, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 diterima dan h_1 ditolak.

3. Analisis data tahap Akhir *Posttest*

Setelah data diperoleh dari hasil *posttest* hasil pembelajaran *Take and give* peserta didik. Instrumen *posttest* sebelumnya telah diuji coba dan dianalisis kelayakannya. Instrumen *posttest* yang telah layak dibagikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap kedua kelas tersebut. Adapun hasil analisis data tersebut sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Data yang akan dianalisis harus berupa data yang berdistribusi normal. Analisis data yaitu untuk memastikan data hasil posttest kemampuan pemecahan masalah berasal dari data yang berdistribusi normal menggunakan uji normalitas dengan uji Liliefors dan hipotesis sebagai berikut :

$$L_h = |F(Z) - S(Z)|$$

Dengan,

L_h = nilai liliefors hitung terbesar

$F(Z)$ = peluang masing-masing nilai z

$S(Z)$ = frekuensi kumulatif relatif setiap z

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Kriteria diterimannya H_0 jika $L_h < L_t$ dengan taraf signifikansi 5%

Berdasarkan uji normalitas pada data hasil posttest kemampuan pemecahan masalah pada kedua kelas diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil uji normalitas *posttest*

Kelas	L_h	L_t	Keterangan
Eksperimen	0,126788	0,173759	Normal
Kontrol	0,100584	0,170511	Normal

Tabel 4.11 memaparkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai hasil $L_h < L_t$, maka dapat disimpulkan bahwa

H_0 diterima yang berarti data hasil posttest kemampuan pemecahan masalah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas diperlukan pada penelitian ini guna untuk menguji data hasil posttest kemampuan pemecahan masalah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang memiliki sebaran data yang homogen. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji F dengan hipotesis sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$F_{tabel} = F_{(a) (dk1, dk2)}$$

$$H_0 : (\sigma_1^2 = \sigma_2^2)$$

$$H_1 : (\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2)$$

Kriteria diterimanya H_0 jika $F_{hitung} < f_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan uji homogenitas data posttest hasil belajar peserta didik pada kedua kelas diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil uji homogenitas posttest

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah nilai	2089	1912
N	26	27

Varians (S^2)	152,48	121,81
t_{hitung}	1,3	
t_{tabel}	1,94	

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{152.48}{121.81}$$

$$F_{hitung} = 1,3$$

Berdasarkan **tabel 4.12** uji homogenitas pada data posttest pemecahan masalah hasil belajar peserta didik diperoleh F_{hitung} 1,3 dan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh F_{tabel} 1,94, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil eksperimentasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau homogen.

c. Analisis Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata dihitung menggunakan uji-t dua pihak untuk menguji sampel data independent. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan didapatkan hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki jumlah sampel yang berbedadan varian yang homogen, sehingga rumus yang digunakan yaitu the pooled variance model t-test dengan rumus dan hipotesis sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = banyaknya data kelas eksperimen

n_2 = banyaknya data kelas kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$: rata rata hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* kurang dari atau sama dengan rata-rata pembelajaran IPA dengan model pembelajaran konvensional.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$: rata rata hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* lebih dari rata-rata IPA dengan model pembelajaran *Take and Give*

Kriteria diterimanya H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji perbeaan rata-rata data posttest pemecahan masalah peserta didik pada kedua kelas diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.14
Hasil uji Hipotesispostest

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah nilai	2089	1912
N	26	27
Varians (S ²)	152,48	121,81
t _{hitung}	2,96	
t _{tabel}	2,00	

$$s = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(25), (152.48 + (26), 121,81)}{26 + 27 - 2}}$$

$$S = 11,70$$

Sehingga t =

$$t = \frac{80.35 - 70.83}{11.70 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{27}}}$$

$$t = 2,96$$

tabel 4.10 memaparkan uji perbedaan rata-rata pada data hasil belajar IPA diperoleh $t_{hitung} = 2,96$ dan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{tabel} = 2,00$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga $\mu_1 > \mu_2$. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata rata hasil belajar IPA pada peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banyumudal.

Model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berfikir yang telah mereka miliki.⁴³

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebelum diberikan perlakuan kedua kelas terlebih dahulu diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan dasar para siswa, setelah dilakukan *pretest*, kemudian kedua kelas dilakukan perlakuan yang berbeda, kelas A eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *take and give*. Sedangkan kelas B control diberikan perlakuan dengan tidak menggunakan model pembelajaran *take and give*.

Take and give merupakan model pembelajaran yang digunakan agar siswa mampu menjadi narasumber dan mitra belajar yang baik bagi teman-teman yang lain. Oleh karena itu siswa dituntut untuk bertanggung jawab atas materi yang ia pelajari sehingga mampu berkomunikasi dan menyampaikan materi tersebut dengan baik kepada temanya, begitu pula siswa yang menerima informasi agar dapat menangkap materi yang

⁴³ Nega Aulia Liyani, Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Take and give pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Curug, *Jurnal Akrab Juara*, Universitas Ibnu Haldun Bogor, Vol.4 No.3 Tahun 2019.

disampaikan temannya dengan baik. Efek dari penggunaan model pembelajaran teke and give yaitu :

- a. Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan oranglain.
- b. Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas.
- c. Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan
- d. Meningkatkan tanggung jawab siswa sebab masing-masing dibebani pertanggung jawaban atas kartunya masing-masing.⁴⁴

Model pembelajaran *take and give* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang pelaksanaannya didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Semua siswa dalam kelompok memiliki pembegian sub materi yang berbeda, sehingga memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mempelajari bagian materinya agar dapat menjelaskan kepada temannya. Pemilihan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena membantu siswa memahami materi melalui kartu dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, menugaskan siswa menjadi narasumber dalam kelompoknya.⁴⁵

⁴⁴ Siti Amsana Hasibuan, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Take and give terhadap hasil belajar ekonomi materi konsep dasar ilmu ekonomi dikelas X SMA swasta, *Jurnal Pendidikan*, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol.4 NO.2 Mei 2021.

⁴⁵ Yesi Yusna Meda, Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas X, Unila Bandar Lampung, *Jurnal Education*, 2017.

Setelah melakukan eksperimentasi terhadap kelas IV pada mata pelajaran IPA diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai 80,35. Sedangkan kelas control memperoleh hasil belajar siswa dengan nilai 70,83.

Adapun eksperimentasi dari model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banyumudal, dapat mempengaruhi hasil belajar IPA, hal ini dibuktikan dengan hipotesis dimana taraf $\alpha = 5\%$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,96 > 2,00$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hal ini membuktikan bahwa *model take and give* memberikan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional. Hal ini karena semangat dan keaktifan dan keingintahuan siswa pada materi yang diajarkan maka dari itu membuat nilai hasil belajar di kelas eksperimen meningkat.

Hal ini didukung dengan jurnal penelitian Jontono Samosir pada Tahun 2021 yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap hasil belajar siswa kelas III SD RK Budi luhur Medan*, yang mengatakan bahwa model pembelajaran *take and give* memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa, dan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat deskripsi data hasil pengujian hipotesis maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Hasil awal belajar IPA yang diajarkan dengan model pembelajaran *take and give* pada kelas IV A di MI Muhammadiyah, sebagai kelas eksperimen *pretest* mendapat nilai rata rata sebesar 70,85 sedangkan hasil akhir *posttest* siswa mendapat nilai rata-rata 80,35.
2. Hasil awal belajar IPA peserta didik yang diajarkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Take and give* kelas IV B di MI Muhammadiyah, sebagai kelas kontrol *pretest* mendapat nilai rata rata 60,44 sedangkan hasil akhir *posttest* siswa mendapat nilai rata-rata 70,83.
3. Adapun eksperimentasi dari model pembelajaran *Take and give* terhadap hasil belajar IPA kelas IV MI Muhammadiyah Banyumudal, dapat membedakan hasil belajar IPA, antara kelas Eksperimen maupun kelas kontrol hal ini dibuktikan dengan hipotesis dimana taraf $\alpha 5\%$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,96 > 2,00$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran yang ditunjukkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, antaranya ialah :

1. Kepada pembaca yang akan melakukan penelitian yang sama, alangkah lebih baik jika dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan melakukan berbagai kesiapan yang lebih baik lagi dengan materi yang lebih baik agar dapat mengoptimalkan lagi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar
2. Akan lebih baik lagi jika guru lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran agar dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan belajarnya agar lebih tinggi

Sebaiknya peserta didik diarahkan pada pemahaman bahwa pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan dan berguna bagi kehidupan sehari-hari sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran IPA. Makadariitu guru harus kreatif agar siswa tidak beranggapan bahwa pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kaharuddin, DKK, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif*, (Sulawesi Selatan : CV. Berkah Utami) 2020.
- Andi Sadaptotto, Dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, (CV Media Sains Indonesia) September,2021.
- Anna Teriana, Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap hasilBelajarsiswa pada mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD IT Qurrota'ayyu Belitung OKU Timur,*Jurnal Pendidikan Sekolahdasar*, Vol.2 No.1 2019
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta :Prenadamedia Grup) 2014
- Amral, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, (GuePedia) 2020.
- AgusZainudin, Implementasi Model Pembelajaran Take and Give Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Ar-rahim Arjasa, *Jurnal Of Primary Education* Vol 2, No 1, Juni 2021.
- Endang widi Winanrni, *Teori Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta : Bumi Aksara) 2018.
- Fendika Prastiyo, *Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model kooperatif jigsaw pada materi pecahan dikelas V*, (Surakarta : CV Kekata Group) 2019.

Helda, *Penerapan Model Pembelajaran Take and Give untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ipa di kelas V SD Negri 18 Harapan Tani Kec kempas*. STAIA Tembilahan Riau 2021.

HastutiIkaWati, Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give dalam meningkatkan hasil belajar siswa, *Jurnal Pendidikan* Vol04.No.02 2017.

Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Darussalam Banda Aceh : Syiah Kuala University Press) 2017.

Khoirul Budi Utomo, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, STAIN Taruna Surabaya *Jurnal Pendidikan* 2018.

Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta :CV Andi offset) 2017.

JonotoSamosir, Dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap hasil belajarsiswa tema VIII kelas III SD RK Budi luhur Medan, *Jurnal Pendidikan* Vol. II No.2 Juni 2021.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*, (Jakarta :CV Prenamedia Grup) 2014.

Mieke Mandagi, Dkk, *Book chapter Inovasi Pembelajaran DI Pendidikan Tinggi*, (Yogyakarta : CV Budi Utama) 2012.

Muhammad Afandi, DKK, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang : CV Unissula Press) 2018

Muhammad Asrori, *Pengertian, Tujuan dan RuangLingkupStrategipembelajaran*
2013*Jurnal Pendidikan* Vol.5, No.2.

NuzulLiyana, *PengaruhPenerapan Model Pembelajaran Take and Give*
Terhadaphasilbelajarsiswamatapelajaran PPKN kelas IV MI Al- Adli
Palembang, UIN Raden Fattah Palembang,2019.

Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Budi
Utama) 2019.

NeniTriana, *Tingkatan Hasil BelajarSiswa*, (Guepedia) maret 2021.

Nurwulan Purnasari, *Metodologi Penelitian*, (Surakarta Gue pedia) 2021.

Punaji Setyosari,*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*,
(Jakarta :Prenamedia Grup) 2013.

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi media
publishing) 2015.

Shilphy A.Octavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi
Utama) 2020.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta) 1998.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :
CV Alfabeta) 2016.

Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran*, (Semarang :CV
Pilar Nusantara) 2019.

Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*,(Bandung : CV Alfabeta) 2012.

Zulkifli Matondang, Dkk, Evaluasi Hasil Belajar, (Yayasan Kita Menulis)
2019.

Zulkarnain, *Psikologi Pendidikan*, (Sleman : CV Budi Utama) 2021.

Lampiran1

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-220/Un.27/J.II.3/PP.09/02/2023

10 Februari 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala MI Muhammadiyah Banyumudal

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : MIR ATUS SOLIKHAH

NIM : 2318197

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PEMBELAJARAN IPA DI MI MUHAMMADIYAH BANYUMUDAL KEC. MOGA KAB. PEMALANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan FTIK

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtida'iyah,



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

SURAT PELASANAAN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOGA
MI MUHAMMADIYAH BANYUMUDAL
Alamat : Jalan Raya Moga – Pulosari Km 2 Pemalang

SURAT KETERANGAN Nomor : 93/IV.4.MIM/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Laeli Nurinayah, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi / Unit Kerja : MI Muhammadiyah Moga Pemalang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mir Atus Solikhah
Tempat/ tgl lahir : Pemalang, 8 September 1999
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Program Studi : PGMI

Telah Melaksanakan Penelitian di MI Muhammadiyah Banyumudal Pada Hari Selasa, 21 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banyumudal, 8 Mei 2023

Kepala
MI Muhammadiyah Banyumudal

Laeli Nurinayah, S.Pd
NIP -

RPP PENELITIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Banyumudal
Tema : 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pertemuan : 1
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 1 x 60 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI- 4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Muatan : IPA

NO	Kompetensi	Indikator
-----------	-------------------	------------------

3.1	Mendeskripsikan bagian-bagian tumbuhan	3.7.1 Mengidentifikasi informasi mengenai bagian bagian pada tumbuhan
4.7	Mendeskripsikan macam-macam kegunaan tumbuhan	4.7.1 Menyebutkan macam-macam kegunaan tumbuhan

C. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4
2. Papantulis
3. Kartu take and give
Media Gambar

E. MATERI PELAJARAN

1. Mengamati bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya antara lain :
 - Akar
 - Daun
 - Batang
 - Bunga
 - Buah dan biji

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : ceramah, tanya jawab, penugasan

Metode : *Take and Give*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Menginformasikan tujuan pembelajaran 	10menit

	<p>yang akan dilakukan.</p> <p>4. Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu Sub Tema 3 hewan dan tumbuhan dilingkungan.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang berbagai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya 2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. 3. Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan 4. Guru mencoba mengetahui pemahaman siswa dengan memberikan kepada siswa satu kartu yang telah berisis sub materi pelajaran untuk dipelajari oleh siswa selama 5 menit. 5. Lalu guru meminta semua siswa berdiri dan menjelaskan pada siswa aturan pembelajaran yang akan dilakukan siswa. 6. Setiap siswa harus mencari teman untuk saling memberi informasi mengenai materi yang sudah siswa terima. 7. Setiap siswa harus mencatat nama teman yang telah diberi dan memberikan informasi. 8. Kegiatan ini dilakukan siswa sampai semua siswa selesai 	40menit

	<p>memberikan dan menerima informasi materi take and give.</p> <p>9. Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan evaluasi pada semua siswa agar dapat mengetahui keberhasilan model pembelajaran take and give. 2. Guru memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain). 3. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama mengenai materi pembelajaran 4. Guru menutup pelajaran dan diakhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah. 	10menit

H. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
1	Menjelaskan bagian bagian tumbuhan	Tes Tulis	Pilihan ganda
2	Menyebutkan macam-macam kegunaan tumbuhan		Pilihan ganda

5. Penilaian Keterampilan

1	Peserta didik dapat menjawab tentang bagian-bagian tumbuhan dengan benar. Skor 10
2	Peserta didik dapat menjawab tentang macam-macam kegunaan tumbuhan. Skor 10

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pekalongan, 29 November 2022
Guru Mata Pelajaran Tema

NIP.

MIR ATUS SOLIKHAH

NIM. 2318197

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Banyumudal
Tema : 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pertemuan : 1
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 1 x 60 Menit

D. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI- 4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

E. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Muatan : IPA

NO	Kompetensi	Indikator

3.1	Mendeskripsikan bagian-bagian tumbuhan	3.7.1 Mengidentifikasi informasi mengenai bagian bagian pada tumbuhan
4.7	Mendeskripsikan macam-macam kegunaan tumbuhan	4.7.1 Menyebutkan macam-macam kegunaan tumbuhan

F. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

4. Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4
5. Papantulis

I. MATERI PELAJARAN

2. Mengamati bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya antara lain :
 - Akar
 - Daun
 - Batang
 - Bunga
 - Buah dan biji

J. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : ceramah, tanya jawab, penugasan

K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 6. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 7. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10menit

	8. Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu Sub Tema 3 hewan dan tumbuhan di lingkungan.	
Kegiatan Inti	<p>10. Guru menjelaskan materi tentang berbagai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya</p> <p>11. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.</p> <p>12. Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan</p>	40menit
Penutup	<p>6. Guru mengadakan evaluasi pada semua siswa.</p> <p>7. Guru memberikan siswa pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan.</p> <p>8. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama mengenai materi pembelajaran</p> <p>9. Guru menutup pelajaran dan diakhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah.</p>	10menit

L. Penilaian

2. Penilaian Pengetahuan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
1	Menjelaskan bagian bagian tumbuhan	Tes Tulis	Pilihan ganda
2	Menyebutkan macam-macam kegunaan tumbuhan		Pilihan ganda

10. Penilaian Keterampilan

1	Peserta didik dapat menjawab tentang bagian-bagian tumbuhan dengan benar. Skor 10
2	Peserta didik dapat menjawab tentang macam-macam kegunaan tumbuhan. Skor 10

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pekalongan, 29 November 2022
Guru Mata Pelajaran Tema

NIP.

MIR ATUS SOLIKHAH

NIM. 2318197

Lampiran 5

INSTRUMEN TEST

Soal Pretest

Nama :
Kelas : IV
Semester : (satu) 1
Mata Pelajaran : Tema 3 Struktur Tumbuhan

Berilah tanda (x) pada a,b,c,atau d pada jawaban yang benar

3. Bagian pohon pepaya yang dijadikan bahan untuk sayuran adalah ...
 - a.Akar
 - b.Daun
 - c.Batang
 - d. Biji
4. Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya ...
 - a.Zat pewarna
 - b.Klorofil
 - c.Oksigen
 - d.Tumbuhan
5. Perhatikan ciri ciri berikut ini
 - Mempunyai akar utama sebagai pusat
 - Memiliki akar yang besar, kuat dan panjang
 - Menembus jauh ke bawah permukaan bumiDari ciri di atas merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh ...

- a. Akar serabut
 - b. Akar tunggang
 - c. Akar
 - d. Daun
6. Contoh bagian batang basah yaitu terdapat ada tumbuhan ...
- a. Bayam
 - b. Jagung
 - c. Sawi
 - d. Wortel
7. Fungsi utama bunga adalah ...
- a. Alat perkembangbiakan
 - b. Penopang tumbuhan
 - c. Penyimpan makanan
 - d. Penguapan
8. Bagian yang paling indah dari bunga adalah ..
- a. Putik
 - b. Mahkota
 - c. Benang sari
 - d. Tangkai
9. Kegunaan batang bagi manusia adalah ...
- a. Pengangkut air dan zat hara
 - b. Penopang agar berdiri tegak
 - c. Sebagai bahan makanan seperti tebu
 - d. Sebagai penyimpan cadangan makanan
10. Bagian akar yang berfungsi untuk melindungi akar saat menembus tanah adalah ...
- a. Rambut akar
 - b. Bulu akar
 - c. Tulang akar
 - d. Tudung akar
12. Dibawah ini yang merupakan struktur batang kecuali ...
- a. Epidermis
 - b. Korteks

- c. Endodermis
 - d. Dikotil
13. Yang merupakan kegunaan batang adalah, kecuali ...
- a. Sebagai penopang
 - b. Pengangkut air dan zat-zat makanan
 - c. Penyimpanan cadangan makanan dan alat perkembangbiakan
 - d. Sebagai penyerap air
14. Apa Kegunaan daun bagi tumbuhan ...
- a. Sebagai fotosintesis
 - b. Sebagai jamu
 - c. Sebagai makanan
 - d. Sebagai sumber energi
15. Kegunaan Akar bagi tumbuhan adalah ...
- a. Sebagai obat-obatan
 - b. Sebagai penyimpan cadangan makanan
 - c. Sebagai fotosintesis
 - d. Sebagai ramuan jamu

Lampiran 6

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMENT

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = skor butir tiap soal

Y = skor total yang benar dari tiap subjek

R_{xy} = koefisien korelasi validitas tes

N = banyak subjek

Lampiran 7

CONTOH PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL UJI COBA INSTRUMENT PRETEST

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

n = banyak butir yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

No	Kode Sisw	Nomor Soal												jml	nilai
		3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15		
1	UCT-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	83
2	UCT-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
3	UCT-3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	8	67
4	UCT-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
5	UCT-5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	83
6	UCT-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
7	UCT-7	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	75
8	UCT-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
9	UCT-9	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	67
10	UCT-10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	92
11	UCT-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
12	UCT-12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92
13	UCT-13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	92
14	UCT-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92
15	UCT-15	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	5	42
16	UCT-16	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83
17	UCT-17	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83
18	UCT-18	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	42
19	UCT-19	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	58
20	UCT-20	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	67
21	UCT-21	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	5	42
22	UCT-22	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	8	67
23	UCT-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
24	UCT-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100
varians		0,145	0,145	0,172	0,172	0,172	0,196	0,216	0,114	0,196	0,114	0,172	0,145	5,636	
jml var		1,958													
jml var total		5,636													
r11		0,712													
ketentuan		0,7													
kesimpulan		reliabel													

Perhitungan reliabilitas instrumen pretest sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$R_{11} = \left(\frac{12}{12-1} \right) \left(1 - \frac{1.958}{5.636} \right)$$

$$= 0,71$$

Perhitungan reliabilitas instrumen posttest menunjukkan instrumen tersebut memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,71 dengan kategori baik yang artinya memiliki konsistensi yang baik atau reliabel.

Lampiran 9

UJI NORMALITAS PRETEST PEMBELAJARAN IPA

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Kriteria diterimannya H_0 jika L hitung < L tabel dengan taraf signifikansi 5%

	x	x-xbar	(x-xbar)^2	zi	fz	fk	sz	fz-sz
1	50	-20,8462	434,5621	-1,51243	0,0652	4	0,1538	0,088634
2	50	-20,8462	434,5621	-1,51243	0,0652	4	0,1538	0,088634
3	50	-20,8462	434,5621	-1,51243	0,0652	4	0,1538	0,088634
4	50	-20,8462	434,5621	-1,51243	0,0652	4	0,1538	0,088634
5	58	-12,8462	165,0237	-0,93202	0,1757	8	0,3077	0,132028
6	58	-12,8462	165,0237	-0,93202	0,1757	8	0,3077	0,132028
7	58	-12,8462	165,0237	-0,93202	0,1757	8	0,3077	0,132028
8	58	-12,8462	165,0237	-0,93202	0,1757	8	0,3077	0,132028
9	67	-3,84615	14,7929	-0,27905	0,3901	13	0,5000	0,109896
10	67	-3,84615	14,7929	-0,27905	0,3901	13	0,5000	0,109896
11	67	-3,84615	14,7929	-0,27905	0,3901	13	0,5000	0,109896
12	67	-3,84615	14,7929	-0,27905	0,3901	13	0,5000	0,109896
13	67	-3,84615	14,7929	-0,27905	0,3901	13	0,5000	0,109896
14	75	4,153846	17,25444	0,30137	0,6184	18	0,6923	0,073874
15	75	4,153846	17,25444	0,30137	0,6184	18	0,6923	0,073874
16	75	4,153846	17,25444	0,30137	0,6184	18	0,6923	0,073874
17	75	4,153846	17,25444	0,30137	0,6184	18	0,6923	0,073874
18	75	4,153846	17,25444	0,30137	0,6184	18	0,6923	0,073874
19	83	12,15385	147,716	0,881788	0,8111	22	0,8462	0,0351
20	83	12,15385	147,716	0,881788	0,8111	22	0,8462	0,0351
21	83	12,15385	147,716	0,881788	0,8111	22	0,8462	0,0351
22	83	12,15385	147,716	0,881788	0,8111	22	0,8462	0,0351
23	92	21,15385	447,4852	1,534757	0,9376	26	1,0000	0,062422
24	92	21,15385	447,4852	1,534757	0,9376	26	1,0000	0,062422
25	92	21,15385	447,4852	1,534757	0,9376	26	1,0000	0,062422
26	92	21,15385	447,4852	1,534757	0,9376	26	1,0000	0,062422
n	26		4939					
xbar	71							
sdev	13,78319							
Lh	0,132028							
Lt	0,173759							
varians	#NAME?							
interpretas	normal							

1. Rangkai data dengan urutan dari yang terkecil hingga terbesar
2. Carilah nilai normal standar tiap data (datum) dengan rumus

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$Z = \frac{-20.8462}{13.7831}$$

$$Z = -1,51$$

3. Menghitung F (Z) dengan rumus NORMDIST dalam Microsoft excel
4. Menghitung nilai S (z), yakni frekuensi kumulatif relative dari masing-masing nilai z
5. Menentukan nilai liliefors hitung terbesar dari $L_h = |F(z) - S(z)|$
6. Menentukan nilai liliefors tabel pada tingkat kepercayaan 95%

$$L_t = \frac{0.132028}{\sqrt{n}} = \frac{0.132028}{\sqrt{26}} = 0,173759$$

7. Kesimpulan : dari analisis normalitas data di atas diperoleh $L_h = 0,132028$ dan pada tingkat kepercayaan 95 % diperoleh $L_t = 0,173759$ sehingga $L_h < L_t$ maka H_0 dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 10

UJI NORMALITAS POSTTEST PEMBELAJARAN IPA

	x	x-xbar	(x-xbar)^2	zi	fz	fk	sz	fz-sz	
1	60	-20,3462	413,966	-1,68035	0,0464	2	0,0769	0,030478	
2	60	-20,3462	413,966	-1,68035	0,0464	2	0,0769	0,030478	
3	63	-17,3462	300,8891	-1,43258	0,0760	3	0,1154	0,039396	
4	67	-13,3462	178,1198	-1,10223	0,1352	6	0,2308	0,095589	
5	67	-13,3462	178,1198	-1,10223	0,1352	6	0,2308	0,095589	
6	67	-13,3462	178,1198	-1,10223	0,1352	6	0,2308	0,095589	
7	73	-7,34615	53,96598	-0,6067	0,2720	10	0,3846	0,112592	
8	73	-7,34615	53,96598	-0,6067	0,2720	10	0,3846	0,112592	
9	73	-7,34615	53,96598	-0,6067	0,2720	10	0,3846	0,112592	
10	73	-7,34615	53,96598	-0,6067	0,2720	10	0,3846	0,112592	
11	80	-0,34615	0,119822	-0,02859	0,4886	16	0,6154	0,126788	
12	80	-0,34615	0,119822	-0,02859	0,4886	16	0,6154	0,126788	
13	80	-0,34615	0,119822	-0,02859	0,4886	16	0,6154	0,126788	0,126788
14	80	-0,34615	0,119822	-0,02859	0,4886	16	0,6154	0,126788	
15	80	-0,34615	0,119822	-0,02859	0,4886	16	0,6154	0,126788	
16	80	-0,34615	0,119822	-0,02859	0,4886	16	0,6154	0,126788	
17	87	6,653846	44,27367	0,549528	0,7087	19	0,7308	0,022091	
18	87	6,653846	44,27367	0,549528	0,7087	19	0,7308	0,022091	
19	87	6,653846	44,27367	0,549528	0,7087	19	0,7308	0,022091	
20	93	12,65385	160,1198	1,045055	0,8520	23	0,8846	0,032614	
21	93	12,65385	160,1198	1,045055	0,8520	23	0,8846	0,032614	
22	93	12,65385	160,1198	1,045055	0,8520	23	0,8846	0,032614	
23	93	12,65385	160,1198	1,045055	0,8520	23	0,8846	0,032614	
24	100	19,65385	386,2737	1,623171	0,9477	26	1,0000	0,052276	
25	100	19,65385	386,2737	1,623171	0,9477	26	1,0000	0,052276	
26	100	19,65385	386,2737	1,623171	0,9477	26	1,0000	0,052276	
n	26		3812						
xbar	80								
sdev	12,1083								
Lh	0,126788								
Lt	0,173759								
varians	#NAME?								
interpretas	normal								

1. Rangkai data dengan urutan dari yang terkecil hingga terbesar
2. Carilah nilai normal standar tiap data (datum) dengan rumus

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$Z = \frac{-20,3462}{12,1083}$$

$$Z = -1,68$$

3. Menghitung F (Z) dengan rumus NORMDIST dalam Microsoft excel
4. Menghitung nilai S (z), yakni frekuensi kumulatif relative dari masing-masing nilai z
5. Menentukan nilai liliefors hitung terbesar dari $L_h = |F(z) - S(z)|$
6. Menentukan nilai liliefors tabel pada tingkat kepercayaan 95%

$$L_t = \frac{0,126788}{\sqrt{n}} = \frac{0,126788}{\sqrt{27}} = 0,173759$$

7. Kesimpulan : dari analisis normalitas data di atas diperoleh $L_h = 0,126788$ dan pada tingkat kepercayaan 95 % diperoleh $L_t = 0,173759$ sehingga $L_h < L_t$ maka H_0 dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 11

**UJI HOMOGENITAS *POSTEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
PEMBELAJARAN IPA**

$$H_0 : (\sigma_1^2 = \sigma_2^2)$$

$$H_1 : (\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2)$$

Uji hipotesis :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{tabel} = F_{(\alpha) (dk1, dk2)}$$

Kriteria :

Kriteria diterimanya H_0 jika $F_{hitung} < f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang homogen.

No	Kelas	
	EKSPERIMEN	KONTROL
1	80	80
2	100	80
3	73	73,3
4	80	53
5	100	86,7
6	87	53
7	93	86,7
8	87	73
9	100	73,3
10	80	80
11	93	86,7
12	80	80
13	80	67
14	63	73,3
15	93	86,7
16	73	73,3

17	60	60
18	93	80
19	60	60
20	87	53
21	73	67
22	80	53
23	73	73,3
24	67	66,7
25	67	60
26	67	66,7
27		66,7
Sum	2089	1912
N	26	27
Var	152,48	121,81
F	1,3	
df1	25	
df2	26	0,05
Ftabel	1,94	
Interpretasi	Homogen	

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{152,48}{121,81}$$

$$F_{hitung} = 1,94$$

Dengan signifikan 5% dk pembilang = $dk_1 - 1 = 26 - 1 = 25$ dan dk penyebut = $dk_2 - 1 = 27 - 1 = 26$ diperoleh $F_{tabel} = 1,94$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data posttest pembelajaran IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen)

UJI PERBEDAAN RATA-RATA *POSTEST* PEMBELAJARAN IPA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Hipotesis :

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$: rata rata hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* kurang dari atau sama dengan rata-rata pemecahan masalah pembelajaran IPA dengan model pembelajaran konvensional.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$: rata rata hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* lebih dari rata-rata pemecahan masalah IPA dengan model pembelajaran konvensional.

Uji hipotesis :

Rumus yang digunakan yaitu the pooled variance model t-test karena data homogen dan memiliki jumlah sampel yang berbeda.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

kriteria : jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa rata rata hasil belajar peserta didik kelas Eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

No	kelas	
	IV A	IV B
1	80	80
2	100	80
3	73	73,3
4	80	53
5	100	86,7

6	87	53
7	93	86,7
8	87	73
9	100	73,3
10	80	80
11	93	86,7
12	80	80
13	80	67
14	63	73,3
15	93	86,7
16	73	73,3
17	60	60
18	93	80
19	60	60
20	87	53
21	73	67
22	80	53
23	73	73,3
24	67	66,7
25	67	60
26	67	66,7
27	71	66,7
28	100	40
29	84	40
30	77	36
31	89	47
32	86	34
33	75	66
34	64	68
35	100	57
36		46
sum	2089	1912,4
n	26	27
var	152,48	121,81
S	11,70	
rta2	80,35	70,83
1/n1	0,038462	
1/n2	0,037037	
sqr.1/n	0,27477	
t hitung	2,96	
dk	51	0,05
ttabel	2,007584	
	h1 diterima	

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(25)(152.48) + (26)(121.81)}{26 + 27 - 2}}$$

$$S = 11,70$$

Sehingga t =

$$t = \frac{80.35 - 70.83}{11.70 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{27}}}$$

$$t = 2,96$$

pada signifikansi 5% dengan dk = 26+27 -2 = 51 diperoleh $t_{tabel} = 2,00$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa rata rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Lampiran 13

Kegiatan pretest kelas A



Kegiatan pretest kelas B



Kegiatan pembelajaran Konvensional kelas B





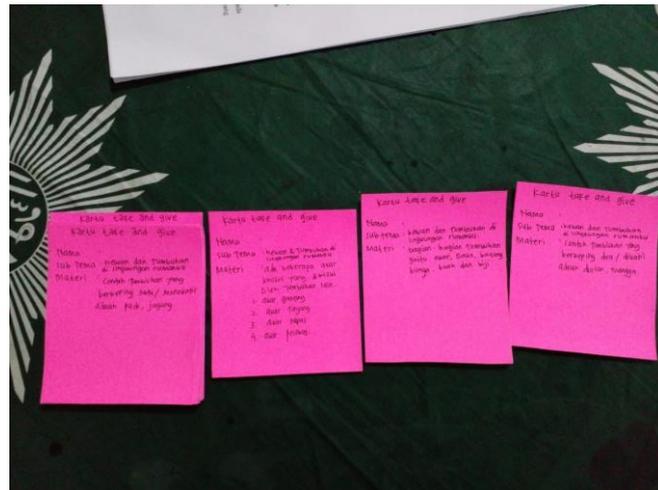
Kegiatan proses pembelajaran kelas Eksperimen kelas A



Kegiatan proses eksperimen kelas A



Kartu *Take and give*



Kegiatan pretest kelas A



Kegiatan pretest kelas B



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Mir atus solikhah

TTL : Pemaalng 8 september 1999

Alamat : Moga Jl Manggar RT 02 RW 07 Kec Moga Kab Pemaalng

Email : miiratussolikhah999@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 05 MOGA lulus Tahun 2011
2. SMP MUHAMMADIYAH TERPADU lulus Tahun 2014
3. SMK MUHAMMADIYAH 7 RANDUDONGKAN lulus Tahun 2017

Pemaalng 14 April 2023
Peneliti

MIR ATUS SOLIKHAH
2318197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mir Atus Solikhah
NIM : 2318197
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : miiratussolikhah999@gmail.com
No. Hp : 0838 9037 7297

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA DI MI MUHAMMADIYAH BANYUMUDAL KEC MOGA KAB PEMALANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023



(Mir Atus Solikhah)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD